

Sinergi Akademisi dan Praktisi: Pendampingan Hukum dan Edukasi Masyarakat Melalui Program Magang Terintegrasi

Arfiat Fajar Husain¹, Dwi Cahya Puspitawati², Rivaldy Amanda Saputra³, Mujiati
Nuur Istiqomah⁴, Sesarius Noveno Dylan Kurniaputra⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: arfiatfajarhusain17@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Desember 27, 2025

Revised Desember 29, 2025

Accepted January 09, 2026

Kata Kunci:

Mahasiswa Magang Prigel,
Josant And Friend's Law Firm,
Keterampilan Advokat

ABSTRAK

Mahasiswa sebagai agen perubahan merupakan insan yang kelak diharapkan menjadi pemimpin bangsa di masa mendatang, sehingga perlu dibekali dengan kemahiran tertentu agar mereka mampu menjadi pribadi yang sukses akademik, sosial dan karier. Wahana dari seluruh muatan kemahiran bagi segenap mahasiswa tersebut salah satunya dapat dikemas melalui kurikulum yang berisikan diantaranya, mata kuliah Pendidikan dan Latihan Kemahiran Hukum (PLKH) atau Magang bersama praktisi. Melalui magang ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara dunia akademis dan praktisi hukum, serta memberikan kontribusi nyata dalam pengalaman mahasiswa dalam lingkungan kerja, khususnya di sebuah firma hukum terkemuka di Kota Semarang, seperti halnya yang sudah dilakukan penulis sebagai mahasiswa Prigel Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang telah melaksanakan magang di Firma Hukum Josant and Friend's Law Firm selama 3 (tiga) bulanan lamanya. Penulis telah mendapatkan pengalaman praktis dalam penyelesaian kasus hukum nyata yang dilakukan advokat dan paralegal, mengasah keterampilan dan pengetahuan yang sudah diperoleh dari bangku perkuliahan. Dengan metode observasi partisipatif dan wawancara mendalam, artikel ini telah menghasilkan bahwa mahasiswa magang Prigel mampu menunjukkan dedikasi, kecakapan, dan keterampilan yang diperlukan dalam praktik hukum sehari-hari. Hasil artikel ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan praktisi hukum dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan persiapan karir mahasiswa hukum. Implikasi dari artikel ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk pembahasan lebih lanjut tentang peluang magang bagi mahasiswa hukum serta pilar-pilar penting dalam membangun jembatan antara teori dan praktik di bidang hukum.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Arfiat Fajar Husain

Universitas Negeri Semarang

E-mail: arfiatfajarhusain17@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat menjadi salah satu aspek penting dalam rangka pengembangan masyarakat yang berkelanjutan, tak terkecuali bagi mahasiswa. Magang adalah bagian penting dari perjalanan akademis seorang mahasiswa. Pengalaman magang tidak hanya memberikan wawasan praktis yang berharga, tetapi juga membuka peluang untuk karir masa depan yang

sukses dan memberikan wahana kemahiran bagi pengaplikasian ilmu. Wahana dari seluruh muatan kemahiran bagi segenap mahasiswa tersebut salah satunya telah dikemas melalui kurikulum yang berisikan mata kuliah Pendidikan dan Latihan Kemahiran Hukum (PLKH) atau Magang. PLKH merupakan mata kuliah kurikuler yang wajib diambil dan diikuti oleh tiap mahasiswa non kependidikan di lingkungan Universitas Negeri Semarang (Unnes), tak terkecuali mahasiswa strata 1 (S1) Fakultas Hukum (Buku Pedoman Akademik Unnes, 2018, 24). Bobot satuan kredit semester (SKS) bagi mata kuliah PLKH sejumlah 4 (empat) SKS yang berisikan aplikasi teoritik bagi mahasiswa yang sebelumnya pada semester-semester awal telah dibekali oleh landasan teori-teori hukum yang memadai untuk dipraktikkan pada tahapan studi PLKH. Muatan bobot 4 (empat) SKS pada mata kuliah PLKH ini merupakan alat untuk mengasah dan menguatkan *hardskill* dan *softskill*, agar mahasiswa selepas lulus menjadi sarjana yang mampu sukses bersosial dan berkarier.

Mahasiswa magang memiliki peran strategis dalam memperkuat keterlibatan aktif universitas dalam menjawab tantangan sosial yang ada di masyarakat. Melalui program magang PKLH yang dikemas dengan nama mahasiswa magang Prigel di kantor firma hukum Josant and Friend's Law Firm, yang dilaksanakan dari tanggal 11 September sampai dengan 06 Desember 2024, secara nyata mahasiswa magang dari Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang memiliki kesempatan untuk memperluas wawasan, jejaring, keterampilan, serta pengalaman praktis dalam dunia hukum yang sesungguhnya, khususnya dilingkungan praktik advokat.

Partisipasi mahasiswa magang dalam program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penulis secara pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui penerapan pengetahuan hukum dalam situasi nyata. Pengalaman yang didapat dari magang ini diharapkan mampu menginspirasi mahasiswa magang untuk terlibat lebih aktif dalam upaya peningkatan pemahaman hukum serta keterampilan praktis dalam membantu masyarakat memperoleh akses yang lebih baik terhadap keadilan.

Dalam konteks ini, jurnal pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendokumentasikan perjalanan mahasiswa magang dari Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang di kantor firma hukum Josant and Friend's Law Firm. Melalui jurnal ini, diharapkan dapat tergambar dengan jelas peran mahasiswa magang dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui penerapan pengetahuan hukum dalam situasi yang nyata serta hasil-hasil yang berhasil dicapai selama program magang berlangsung.

Dengan demikian, penting untuk memahami bahwa program magang bukan hanya sekadar rangkaian kegiatan pembelajaran praktis, tetapi juga merupakan bentuk nyata dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Melalui jurnal pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa serta pihak-pihak terkait untuk terus mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam upaya menjawab tantangan sosial yang ada di masyarakat melalui penerapan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil magang yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa magang mahasiswa di firma hukum Josant and Friend's Law Firm dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat kemitraan antara perguruan tinggi, lembaga hukum, dan masyarakat. Untuk meningkatkan keberlanjutan program, diperlukan kerjasama yang lebih intensif antara semua pihak yang terlibat, pengembangan kurikulum magang yang sesuai dengan kebutuhan

masyarakat, serta evaluasi yang berkala untuk memastikan kesinambungan dan efektivitas program.

Dengan demikian, langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat melalui magang mahasiswa di firma hukum Josant and Friend's Law Firm.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dengan menggunakan Participatory Action Research (PAR), dimana mahasiswa magang Prigel di Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang melaksanakan tindakan-tindakan berikut selama magang dari tanggal 11 September sampai dengan 06 Desember 2024 di kantor firma hukum Josant and Friend's Law Firm dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penetapan Tujuan dan Perencanaan Awal

Langkah pertama adalah menetapkan tujuan dari metode PAR yang akan dilakukan di lokasi magang, serta merumuskan perencanaan awal termasuk jadwal kegiatan, sumber daya yang dibutuhkan, serta identifikasi pihak-pihak yang terlibat.

b. Pembentukan Tim Penelitian

Tim penulis membentuk dengan cermat, melibatkan mahasiswa magang Prigel, dosen pembimbing, dan pihak firma hukum Josant and Friend's Law Firm. Pengaturan tugas, tanggung jawab, dan peran masing-masing anggota tim mahasiswa juga telah dijelaskan dengan jelas selama magang berlangsung.

c. Identifikasi Masalah dan Pendekatan

Tim penulis mengidentifikasi masalah yang ingin diselesaikan melalui pendekatan PAR. Langkah ini mencakup pemahaman mendalam terhadap isu hukum yang relevan dengan konteks firma hukum tersebut tempat magang, yakni di firma hukum Josant and Friend's Law Firm yang beralamat di Jalan Dewi Sartika Barat VIII, No.7-B, RT 003, RW 002, Kp. Kedung Wadas Ngisor, Sukorejo, Kec. Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia

d. Pengumpulan Data dan Analisis

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode partisipatif seperti diskusi kelompok, observasi, wawancara, atau analisis dokumen. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendukung proses pengambilan keputusan selama magang berlangsung.

e. Implementasi Tindakan Perbaikan

Berdasarkan hasil analisis, tim penulis bersama firma hukum Josant and Friend's Law Firm dapat merumuskan tindakan perbaikan yang spesifik dan berkelanjutan. Implementasi tindakan tersebut perlu melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait.

f. Evaluasi dan Refleksi

Langkah terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap hasil tindakan yang dilakukan selama magang berlangsung, termasuk dampaknya terhadap firma hukum Josant and Friend's Law Firm. Refleksi bersama akan membantu mengidentifikasi pembelajaran yang dapat diaplikasikan pada masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Optimalisasi Agenda Magang pada Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm

Berdasarkan keterangan wawancara pada 05 Desember 2024 antara Penulis dengan Direktur Pendiri Josant And Friend's Law Firm, Dr (Hc). Joko Susanto, S.Pd.,S.H.,M.H, dijelaskan bahwa: Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm adalah salah satu firma hukum di Indonesia yang didedikasikan untuk melayani jasa hukum dengan menjunjung tinggi etika, profesionalitas dan tanggungjawab penuh demi memberikan pelayanan terbaik bagi para klien. Firma hukum ini didirikan pertama kali bersamaan pada peringatan hari perencanaan kota dunia yakni pada tanggal 08 November 2018 dengan nama pertamanya adalah "Josant And Friend's Law Office", yang dijalankan oleh tiga advokat dan seorang wartawan hukum. Kemudian timnya bertambah pada 05 Februari 2021, dengan ditandai pembuatan surat kesepakatan bersama oleh sepuluh advokat tanah air dengan No. SKB : 010/KB/ Adv/V/2021.

Selanjutnya pada 09 Mei 2022 oleh para pendiri resmi sepakat merubah namanya menjadi "Josant And Friend's Law Firm" atau disingkat dengan "JAFLI" pendirian itu di prakarsai oleh 6 (enam) orang advokat tanah air yang sekaligus didaulat menjadi para pendiri. Yakni: 1). Dr. (Hc). Joko Susanto, S.Pd., S.H., M.H; 2). Chyntya Alena Gaby, S.H., M.H., C.NS; 3). Okky Andaniswari, S.H.,M.H, CTA.,C.NS; 4). Muhammad Alfin Aufillah Zen, S.H, M.Kn., C.NS; 5). Sasetya Bayu Effendi, S.Pd., S.H., M.H., CTCP., CLMA; dan 6). Darma Wijaya Maulana, S.H., CPPS., C.NS., CPC. Sebagaimana dibuktikan dengan pengajuan Ditjen AHU No: 2022050500007887 tanggal 05 Mei 2022; Akta Notaris Nomor: -02- tanggal 09 Mei 2022 diubah akta Nomor: 01 tanggal 15 Juli 2024; SKT No : AHU-0000446-AH.01.18 Tahun 2022 tanggal 09 Mei 2022 diubah AHU-0000203-AH.01.20 TAHUN 2024, tanggal 16 Juli 2024; dan NIB: 1005220010013 tanggal 10 Mei 2022.

Visi dari firma hukum ini adalah: "Menjadi firma hukum yang terdepan, tangguh, profesional dan dapat dipercaya". Dengan misinya dijabarkan dalam 5 (lima) point, meliputi: 1). memberikan layanan hukum terbaik bagi terwujudnya keadilan dan terpenuhinya hak dan kepentingan masyarakat luas tanpa membedakan agama, keturunan, suku, keyakinan politik, jenis kelamin, maupun latar belakang sosial, budaya dan ekonomi; 2). menjunjung tinggi kredibilitas dan komitmen yang tinggi dalam menyelesaikan masalah hukum yang dihadapi masyarakat pencari keadilan; 3). membangun tim firma yang berintegritas, professional, serta mengedepankan moral dan etika yang baik dalam penegakan hukum; 4). sebagai mitra penegak hukum lainnya dan sebagai bagian tidak terpisahkan dari sistem penegakan hukum dalam meningkatkan independensi dan tertib beracara dalam proses penegakan hukum; dan 5). mempresentasikan pendapat hukum (legal opinion) dengan baik serta memformulasikan kreativitas argumentasi hukum sebagai alternatif dalam penyelesaian persoalan hukum. Keberadaan kantor induknya ada di Sekretariat Griya Josant - Jl. Dewi Sartika Barat VIII, No. 7-B, RT 003, RW 002, Kp. Kedung Wadas Ngisor, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm beragam tim yang berasal dari berbagai latar belakang keahlian dan disiplin ilmu dan spesialisasi, dan atas pengalaman para pendiri tersebut tentunya akan mampu mewujudkan hukum yang dinamis, akuntabel, bermoral, dan mengedepankan prinsip-prinsip idealisme serta kejujuran. Firma ini juga didukung oleh profesional advokat, ahli hukum, mediator bersertifikasi Mahkamah Agung, negoisator

certified, konselor certified, konsultan pers (media) dengan predikat sertifikasi kompetensi wartawan utama dari Dewan Pers dan konsultan hukum maupun paralegal yang mampu bekerja secara profesional sebagai penyedia jasa pelayanan hukum kepada pihak-pihak yang memerlukannya.

Jasa pelayanan hukum yang diberikan berupa konsultasi dan pendampingan hukum dari berbagai persoalan hukum, menangani dan menyelesaikan berbagai permasalahan hukum yang ditempuh melalui badan peradilan (litigasi) maupun melalui proses penyelesaian diluar peradilan (alternative dispute resolution). Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm saat ini didukung oleh beberapa sumber daya profesional yang memiliki kualifikasi jenjang Pendidikan Sarjana (S-1), Magister (S-2) maupun Doktor (S-3) dari lulusan universitas terkemuka di Indonesia, sehingga memiliki kemampuan dan pengalaman yang cukup dalam menangani dan menyelesaikan permasalahan di bidang-bidang hukum.

Adapun sejumlah kegiatan magang prigel yang dilakukan penulis di Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm terhitung dari tanggal 11 September sampai dengan 06 Desember 2024 dirangkum melalui agenda akademik, penyuluhan hukum, praktik lapangan, pantauan sidang, pendidikan dan pelatihan, inventarisir berkas dan membangun jejaring, diuraikan penulis lengkap dengan mentor / pengajarnya, sebagai berikut:

- 1) Perkenalan dan Tata Tertib Magang (Rinanda Asrian Ilmanta, S.H, CMSP);
- 2) Sejarah Firma Hukum Jafli (Sasetya Bayu Effendi, SPd.,SH.,MH., CLMA.,CTCP);
- 3) Memahami Prosedur Gugatan PTUN (Okky Andaniswari, SH.,M.H.,CTA.,CNS);
- 4) Memahami Peran Advokat dan APH (Muhammad Yudi Rizqi Imanuddin, S.H);
- 5) Belajar Membuat Rilis Media (Royce Wijaya Setya Putra, S.Kom)
- 6) Memahami Kompilasi Hukum Islam (Okky Andaniswari, SH.,M.H.,CTA.,CNS);
- 7) Belajar Membuat Surat Kuasa (Dr. (Hc). Joko Susanto, S.Pd.,SH.,MH);
- 8) Analisis Sosial (Muhammad Yudi Rizqi Imanuddin, S.H);
- 9) Memahami Hukum Pertanahan (Nirwan Kusuma, SH, MKn);
- 10) Teknik Konseling bagi Klien Perceraian (Tulus Wardoyo, SPd, MPd.,CTCP.,CEFT);
- 11) Membuat Eksepsi Pidana (Dr. (Hc). Joko Susanto, S.Pd.,SH.,MH);
- 12) Pendidikan Anti Korupsi (Vendi Atmono, SH);
- 13) Membuat Permohonan Praperadilan (Dr. (Hc). Joko Susanto, S.Pd.,SH.,MH);
- 14) Membuat Gugatan Perselisihan Hubungan Industrial (Chyntya Alena Gaby, SH, MH, CNS);
- 15) Belajar Duplik Pidana (Agustiana Nurkomalawati, SH);
- 16) Pantauan Sidang Tipikor, Perdata, PTUN, PHI, dan Pidana Umum (Rinanda (Asrian Ilmanta, SH, CMSP);
- 17) Belajar Gugatan Perdata (Chyntya Alena Gaby, SH, MH, CNS);
- 18) Belajar Teknik Mediasi (Sasetya Bayu Effendi, SPd.,SH.,MH., CLMA.,CTCP);
- 19) Memahami Sistem Peradilan Pidana Anak (Agustiana Nurkomalawati, SH);
- 20) Belajar Teknik Negosiasi (Sumanto, SH, MH, BSc, CTFA, CNS, CMKT);
- 21) Penyuluhan Hukum di Sekolah (Dr. (Hc). Joko Susanto, S.Pd.,SH.,MH)
- 22) Sosialisasi Hukum Bersama Masyarakat (Okky Andaniswari, SH.,M.H.,CTA.,CNS);
- 23) Inventarisasi Berkas Perkara (Rinanda Asrian Ilmanta, S.H, CMSP);
- 24) Dekorasi Firma Hukum (Farming) (Muhammad Yudi Rizqi Imanuddin, S.H);
- 25) Bedah Perkara Tipikor dan Perdata (Dr. (Hc). Joko Susanto, S.Pd.,SH.,MH);

26) Agenda Diklat Paralegal (Muhammad Alfin Aufillah Zen, SH, CNS, CPK);

27) Kunjungan kantor media (Jejaring) (Rinanda Asrian Ilmanta, S.H, CMSP)

Berikut adalah beberapa contoh agenda kegiatan yang dilakukan oleh penulis saat magang di firma hukum Josant and Friend's Law Firm, meliputi:

Agenda pengenalan mahasiswa magang dan penjelasan terkait sejarah serta tata tertib selama magang berlangsung. Dalam pelaksanaannya para penulis diminta memperkenalkan diri, sementara mentor menjelaskan materi menggunakan proyektor, meliputi sejarah Josant and Friend's Law Firm atau disingkat Jafli, struktur organisasi, agenda magang, dan tata tertib yang harus dipatuhi. Setelah pemaparan tersebut, penulis telah memahami dengan baik informasi yang disampaikan dan diharapkan dapat mengikuti kegiatan magang dengan baik serta mematuhi segala peraturan yang berlaku.

Para penulis juga diajak mempraktikkan cara bernegosiasi yang baik dan melakukan bedah perkara PT. Rahayu Sido Sukses Tukar Guling terkait perkara pidana dalam proses tukar menukar tanah kas Desa Botomulyo, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Selama pembahasan yang dipaparkan mencakup bagaimana melakukan negosiasi yang efektif, langkah-langkah dalam bernegosiasi, serta bagaimana agar negosiasi tersebut berhasil. Setelah pemaparan dan praktik, penulis telah memahami dengan baik teknik bernegosiasi yang tepat dan mampu melakukan analisis mendalam terhadap kasus pidana yang dilakukan bedah perkara.



Gambar 1: Usai agenda Bedah Perkara Pidana Korupsi bersama Dr. (Hc). Joko Susanto, SPd, SH, MH

Para penulis diajak bersama-sama memantau proses sidang di Pengadilan Negeri Semarang dan dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok. Masing-masing kelompok memantau persidangan yang berbeda-beda. Setelah mengamati jalannya persidangan secara langsung, para penulis diminta membuat resume mengenai hasil pengamatan di setiap persidangan. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami bagaimana persidangan di pengadilan berlangsung secara nyata di lapangan.



Gambar 2: Agenda Pantauan Sidang di Pengadilan Negeri Semarang bersama Rinanda Asrian Ilmanta, SH, CMSP

Penulis juga diajari bagaimana membuat Rilis Media dan Surat Kuasa, termasuk cara pembuatannya. Pembahasan yang dipaparkan mencakup definisi, fungsi, serta tata cara pembuatan kedua jenis dokumen hukum tersebut, serta belajar langsung membuat rilis media, dengan mentor langsung dihadirkan seorang wartawan local dari Radio Republik Indonesia Semarang (Online).



Gambar 3: Usai agenda belajar membuat rilis media bersama Royce Wijaya Setya Putra, S.Kom

Penulis juga diajak belajar mengenai Pembelajaran Perkara Perceraian atau Kompilasi Hukum Islam dan Prosedur Beracara di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN). Pembahasan yang dipaparkan mencakup macam-macam perceraian serta tahapan dan prosedur beracara di PTUN.



Gambar 4: Usai agenda pembelajaran kompilasi hukum Islam dan PTUN bersama Okky Andaniswari, SH, MH, CTA, CNS

Penulis diajak belajar mengenai sejarah, peran, fungsi, dan kode etik advokat serta aparat penegak hukum (APH). Pembahasan yang dipaparkan mencakup informasi terkait latar belakang, tugas dan tanggung jawab, serta prinsip-prinsip etika bagi profesi advokat.



Gambar 5: Usai agenda belajar memahami sejarah advokat dan APH bersama dengan Muhammad Yudi Rizqi Imanuddin, SH

Penulis bersama dengan mentor dari Josant and Friend's Law Firm melakukan penyuluhan hukum kepada siswa-siswi SMK Negeri 2 Semarang terkait dengan kenakalan remaja. Dalam sesi agenda tersebut, sejumlah agenda yang dipaparkan, mulai dari pengertian kenakalan remaja, macam-macam bentuk kenakalan remaja, hingga cara-cara mengatasi adanya kenakalan remaja. Melalui kegiatan itu, penulis memperoleh pengalaman berkontribusi dalam memberikan edukasi dan pemahaman kepada sekolah mengenai isu-isu penting terkait kenakalan remaja. Kolaborasi antara mahasiswa dan mentor dari Josant and Friend's Law Firm dalam melaksanakan penyuluhan hukum di SMK Negeri 2 Semarang telah terlaksana dengan baik.

Demikian hanya beberapa agenda yang dipaparkan oleh penulis sebagai contoh keaktifan, pada intinya pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Kemahiran Hukum (PLKH), yang dikemas dengan nama Magang Mahasiswa Prigel, merupakan program yang sangat penting bagi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang untuk mendapatkan pengalaman dan pembelajaran langsung di dunia kerja. Selama kegiatan PLKH, mahasiswa telah mempraktikkan berbagai kemahiran hukum yang mencakup negosiasi, penanganan kasus, pembuatan dokumen hukum, serta prosedur beracara di pengadilan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai di bidang hukum, tetapi juga mampu menjalin interaksi dan komunikasi yang baik dengan pihak mitra. Secara keseluruhan, pelaksanaan PLKH telah berjalan dengan baik dan lancar, dengan dukungan yang diberikan oleh Firma Hukum Josant and Friend's Law Firm sebagai mitra yang menyediakan materi pembelajaran dan bimbingan bagi para mahasiswa.

2. Tantangan dan Perlunya Keterampilan Advokat di Era Disrupsi Teknologi

Dalam menjalankan tugasnya fungsi advokat dalam penegakan sistem hukum mempunyai peran yang sangat penting melalui jasa hukum yang diberikan advokat menjalankan tugas profesi demi tegaknya tujuan hukum. Namun demikian tak bisa dipungkiri jasa hukum sudah mulai banyak tergantikan dengan seiring perkembangan teknologi, para profesi hukum secara langsung terpengaruh dalam perubahan tersebut. Hal ini menjadi tantangan di era disrupsi masa akan datang untuk dapat menyesuaikan diri bagi advokat dituntut terus berinovasi dalam aktivitasnya karna ada kecerdasan buatan yang menggantikan peran advokat dalam pemberi jasa hukum ataupun menjadikan era disrupsi teknologi ini sebagai peluang kemudahan dalam bekerja.

Profesi advokat dituntut terus berinovasi dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki agar bisa beradaptasi sesuai perkembangan di era disrupsi menjadikan sebagai peluang dan tidak tergantikan oleh kecerdasan buatan agar dapat memberikan jasa hukum dalam aktivitas. Contohnya, melakukan konsultasi hukum tidak perlu tatap muka karna dengan alasan jarak dan waktu, tetapi kedepannya dapat beradaptasi dengan teknologi dengan menggunakan teknologi via sosial media dan juga apabila dalam bersidang tidak perlu ke pengadilan dengan mengoptimalkan sistem pengadilan elektronik (E-court).

Oleh karna itu keterampilan yang harus dimiliki yaitu kemampuan teknologi untuk mempermudah penggunaan dalam pekerjaan agar nantinya profesi advokat semakin dapat diandalkan, kemudian keterampilan hukum yaitu terbiasa memecahkan suatu masalah lalu

keterampilan kepemimpinan yang mana kemampuan manajemen orang dan terus berinovasi, kemampuan berkomunikasi dan yang terakhir adalah kemampuan bekerjasama dalam sebuah tim.

Profesi advokat adalah pekerjaan yang terhormat karna mereka menjalankan tugas atau kewajiban untuk menegakan hukum dan mewujudkan tujuan hukum. Adanya era disrupsi teknologi menjadi tantangan bagi advokat karna ancaman adanya kecerdasan buatan yang akan menggantikan perannya apabila para profesi advokat tidak berinovasi dan mengembangkan kompotensinya. Profesi advokat harus selalu dituntut terus berinovasi dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki agar bisa beradaptasi sesuai tuntutan zaman agar dapat menjawab kebutuhan hukum dalam masyarakat, dan menjadikan sebagai peluang agar tidak tergantikan oleh kecerdasan buatan yang akan mengurangi eksistensi profesi advokat di era disrupsi teknologi.

Untuk itu pada era disrupsi profesi hukum advokat harus menyikapi dengan sangat baik dengan melakukan apapun upaya agar era disrupsi membawa manfaat, dengan keterampilan-keterampilan untuk meningkatkan kualitas agar membuat para profesi hukum advokat siap dalam menghadapi era disrupsi dan menjadikan kemajuan teknologi tersebut menjadi sebuah peluang atau menjadikannya sebagai alat bantu kemudahan untuk bekerja.

SIMPULAN

Mahasiswa magang telah berhasil menggali pengalaman berharga dalam praktik hukum di sebuah firma hukum terkemuka di Kota Semarang (Josant and Friend's Law Firm). Penulis mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang proses hukum yang sebenarnya terjadi di lapangan, sekaligus mempraktikkan teori yang dipelajari di bangku perkuliahan. Melalui magang ini, mahasiswa mampu mengasah keterampilan praktis mereka, mengembangkan jaringan profesional, dan merespons dinamika dunia hukum dengan lebih komprehensif.

Selain itu, kolaborasi antara Mahasiswa Magang Prigel Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang dan Josant and Friend's Law Firm telah terbukti menghasilkan manfaat positif bagi masyarakat sekitar. Para mahasiswa magang telah turut terlibat dalam memberikan layanan hukum pro bono kepada masyarakat yang membutuhkan, meningkatkan akses terhadap keadilan bagi kalangan yang kurang mampu. Tidak hanya itu, mereka juga turut serta dalam program sosial yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan hukum, pengetahuan legal, dan advokasi.

Melalui pengalaman magang ini, mahasiswa tidak hanya mendapat wawasan praktis dalam dunia hukum, tetapi juga memperluas pemahaman mereka tentang tanggung jawab sosial sebagai calon profesional hukum. Dengan demikian, jurnal pengabdian masyarakat ini merupakan bukti konkret dari kontribusi positif mahasiswa dalam mewujudkan keadilan sosial melalui praktik hukum yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Atsar (2021), *Profesi Advokat dan Tantangan Masa Depan*, Cetakan Pertama, Tasikmalaya: Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Anjar Setiarma, (2023), *Disrupsi Teknologi Hukum Terhadap Jasa Advokat Dalam Pandangan Hukum Pembangunan Mochtar Kusumaatmadja*, JRH (Reformasi Hukum), ISSN 1693-

9336 | e-ISSN 2686-1598, Vol.27 No.2 Mei-Agustus 2023,
doi.org/10.46257/jrh.v27i2.622.

- Admin (2024), Mahasiswa FH UNNES Terlibat Langsung dalam Sosialisasi Hukum Bersama PKK Desa Karangsari, <https://pertamanews.id/2024/11/18/mahasiswa-fh-unnes-terlibat-langsung-dalam-sosialisasi-hukum-bersama-pkk-desa-karangsari/>, diakses 6 Desember 2024.
- Ensiklopedia Hukum Indonesia. (2021). Pengantar Hukum. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Fakultas Hukum (Buku Pedoman Akademik UNNES, 2018, 24).
- Hamalatul Qurani , (2021), Prediksi Profesi Lawyer 10 Tahun ke Depan di Mata Idwan Ganie, <https://www.hukumonline.com/berita/a/prediksi-profesi-lawyer-10-tahun-ke-depan-di-mata-idwan-ganie-lt6068fd0fbc3ea/>, diakses 6 Desember 2024.
- Henny Rachmawati Purnamasari (2024), Hampir Tiga Bulan Magang di Josant, Mahasiswa Unnes Ditarik, <https://www.rri.co.id/ipitek/1172309/hampir-tiga-bulan-magang-di-josant-mahasiswa-unnes-ditarik>, diakses 6 Desember 2024.
- Indah Siti Aprilia (2024), Pengenalan Peluang dan Tantangan Profesi Advokat Menghadapi Kehadiran Artificial Intelligence Pada Siswa SMAN 16 Jakarta, Jurnal Serina Abdimas Vol. 2, No. 3, Agustus 2024: hlm 1322-1327 ISSN-L 2986-6065 (Versi Elektronik).
- Joko Susanto, (2022), Company Profile Firma Hukum Josant and Friend's Law Firm, Semarang: Print Internal.
- Luhut Pangaribuan (2023), Advokat Dewasa ini: Apakah “Dibenci Tapi Dirindu”, <https://peradi.id/advokat-dewasa-ini-apakah-dibenci-tapi-dirindu/>, diakses 5 Desember 2024.
- Moh Fahmi Ins (2024), Mahasiswa Magang Prigel FH Unnes Diajak Lakukan Penyuluhan Hukum, <https://www.kabarku.net/kabar-semarang /13913968561/mahasiswa-magang-prigel-fh-unnes-diajak-lakukan-penyuluhan-hukum>, diakses 6 Desember 2024.
- Redaksi (2024), 10 Mahasiswa FH Unnes Resmi Selesaikan Program Magang di Josant Law Firm, <https://awall.id/2024/12/10-mahasiswa-fh-unnes-resmi-selesaikan-program-magang-di-josant-law-firm/> diakses 6 Desember 2024.
- Redaktur Jateng (2024), Penyuluhan Hukum di SMK Negeri 2 Semarang, Kupas Batasan Disiplin dan Bahaya Kenakalan Remaja, <https://www.beritamerdekaonline.com/2024/11/penyuluhan-hukum-di-smk-negeri-2-semarang-kupas-batasan-disiplin-dan-bahaya-kenakalan-remaja/>, diakses 6 Desember 2024.
- Siprianus Edi Hardum (2020), Praktisi Hukum: Profesi Advokat Kian Menjanjikan di Masa Mendatang, <https://www.beritasatu.com/news/624919/praktisi-hukum-profesi-advokat-kian-menjanjikan-di-masa-mendatang>, diakses 5 Desember 2024.
- Setyowati, H. & Muchiningtias, N. (2018). “Peran Advokat dalam Memberikan Bantuan Hukum kepada Masyarakat Perspektif Hak Asasi Manusia”, Lex Scientia Law Review. Volume 2 No. 2, November, hlm. 155-168.
- Tim Perumus (2024), Modus Magang Mahasiswa dan Profesi Advokat, Semarang: Firma Hukum Josant And Friend's Law Firm.
- Unnes Prigel, (2023), <https://unnes.ac.id/fh/en/unnes-prigel/>, diakses pada 6 Desember 2024.



Widodo Dwi Putro (2020), Disrupsi dan Masa Depan Profesi Hukum. *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 32 (1), 19-29. DOI: <https://doi.org/10.22146/jmh.42928>